

Penerapan Material Eceng Gondok Pada Furniture Rumah Tinggal

Edwin Widia, Mardika
Institut Teknologi Nasional Bandung
aljohar_mardika@yahoo.com

ABSTRAK

Perkembangan desain furniture semakin tumbuh pesat dari waktu ke waktu. Hal tersebut dapat tercermin dari makin beranekaragamnya bentuk dan material yang digunakan sebagai bahan baku pembuatannya kini. Material bahan baku saat ini tidak hanya berkisar pada kayu, rotan, bambu, besi, *stainless steel*, aluminium, atau fiber plastik saja, karena seiring dengan kecanggihan teknologi dan semakin banyaknya ide-ide kreatif yang berkembang di tengah masyarakat sekarang membuat banyak bermunculan juga material-material alternatif baru yang lebih fresh dan unik. Salah satu contoh material alternatif baru tersebut adalah eceng gondok. Tanaman yang tumbuhnya di wilayah perairan ini setelah melalui proses tertentu mempunyai potensi yang cukup bagus untuk dikembangkan menjadi material bahan baku furniture karena mempunyai tekstur alami yang berciri khas, unik dan menarik tersendiri yang dapat disejajarkan dengan material alternatif lain. Penerapan dari hasil olah material berpotensi ini (eceng gondok) diharapkan dapat memberikan nilai estetis dan nilai ekonomis yang tinggi dan tentunya membawa suasana kenyamanan pada ruangan, khususnya pada ruangan-ruangan yang berada didalam rumah tinggal.

Kata Kunci : Material, Eceng Gondok, Furniture, Rumah Tinggal

ABSTRACT

The development of furniture design is increasingly grown from time to time. This is can be reflected from the variety of form and the raw material which are used for their manufacturing now. The raw material is now currently not only revolves around the wood, rattan, bamboo, iron, stainless steel, aluminum or fiber plastic, because along with the sophistication of technologies and the growing of creative ideas that developed in the middle of the community now makes a lot of new alternative materials which more fresh and unique are springing out. One of that the new alternative material is water hyacinth. Plants that grow in these waters after going through a certain processes proved to has a good potential to be developed into furniture raw materials because they has an own distinctively, unique and interesting texture which also can compare with another alternative materials. The application from this new potential material (water hyacinth) is expected to give a high aesthetics and economic value, and certainly bring a comfort atmosphere in a room, especially for the rooms that are located inside the home living.

Keyword : Material, Water Hyacinth, Furniture, Home Living

1. PENDAHULUAN

Keberadaan furniture dalam sebuah rumah tinggal sudah menjadi salah satu hal yang paling penting dari dulu hingga kini. Selain berguna sebagai fasilitas penunjang kita untuk melakukan berbagai aktifitas rumah seperti beristirahat, menyimpan barang atau duduk, furniture juga dapat dijadikan sebagai salah satu elemen estetis pembentuk suasana ruang yang ada didalam rumah tinggal tersebut.

Nilai keestetisan sebuah furniture diantaranya dapat di tunjang melalui pemilihan bentuk, warna, konstruksi dan material yang diterapkan. Sebagaimana kita ketahui terdapat banyak jenis material yang dapat diterapkan dalam proses pembuatan sebuah furniture. Kayu, rotan, bambu, besi, *stainless steel*, aluminium, fiber plastik adalah sebagian besar contoh yang sering digunakan dan banyak berkembang di pasaran saat ini. Masing-masing dari material tersebut memiliki karakter, keunggulan dan telah memiliki peminatnya tersendiri. Tetapi seiring dengan kecanggihan teknologi dan semakin banyaknya ide-ide kreatif di tengah masyarakat saat ini membuat banyak bermunculan juga material-material alternatif baru yang tidak kalah berkualitas dan berciri khas tersendiri yang juga dapat dipertimbangkan sebagai material pembuatan furniture. Salah satu material alternatif baru tersebut adalah material yang berasal dari tanaman eceng gondok.

Tanaman eceng gondok yang dulunya sering dianggap sebagai tanaman pengganggu karena tingkat pertumbuhannya yang tergolong cepat dan malah meresahkan karena sulit untuk dikendalikan, kini melalui tangan-tangan kreatif para produsen, jika di olah dengan proses tertentu dapat dijadikan sebagai salah satu material bahan baku alternatif baru yang tidak kalah menarik untuk diterapkan pada proses pembuatan sebuah furniture tersebut khususnya furniture-furniture yang ditempatkan di rumah tinggal.

Tekstur alami seratnya yang khas, unik dan berkarakter membuat material ini mempunyai nilai estetis dan pastinya nilai ekonomis yang juga tinggi nantinya sehingga lama kelamaan dapat mulai disejajarkan dengan material-material lain yang sudah ada sebelumnya. Tetapi sayang keberadaanya sebagai material alternatif baru yang dapat diterapkan pada sebuah furniture masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas saat ini. Oleh karena itu untuk memberikan pembekalan pengetahuan tentang penerapan material eceng gondok pada furniture rumah tinggal serta untuk lebih mengenalkan produk-produk furniture berbahan baku eceng gondok lagi pada masyarakat luas maka topik penerapan material eceng gondok pada furniture rumah tinggal ini akan diambil sebagai bahan kajian pada tulisan ini selanjutnya. Langkah penelitian yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang terkait melalui studi kepustakaan dari buku-buku literature, melakukan proses observasi lapangan serta wawancara pada pihak-pihak terkait. Setelah semua data terkumpul kemudian dianalisa untuk disimpulkan nantinya. Analisa metodologi penelitian yang dipakai dalam proses penelitian ini adalah deskriptif analitis karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan analisa penerapan material eceng gondok pada furniture rumah tinggal.

2. MATERIAL ECENG GONDOK & FURNITURE RUMAH TINGGAL

2.1 Material Eceng Gondok

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya material eceng gondok adalah material alternatif baru yang saat ini sedang mulai berkembang di pasaran sebagai bahan baku alternatif lain untuk pembuatan furnitur-furnitur penunjang kita beraktifitas khususnya berbagai aktifitas yang dilakukan di dalam rumah.



Gambar 1. Eceng gondok
(sumber : www.sman1ah.wordpress.com, 3 maret 2012)

Tanaman eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) adalah sejenis tanaman air yang tumbuh secara liar di area perairan seperti danau, sungai yang penyebarannya tidak hanya di desa tetapi di kota juga ada. Tanaman ini memiliki tingkat kecepatan tumbuh dan penyebaran yang tergolong tinggi sehingga malah dianggap dapat merusak lingkungan sekitarnya. Contohnya di negara kita sendiri, Indonesia yang notabene memiliki banyak daerah perairan. Eceng gondok menjadi hal yang banyak dipermasalahkan terutama oleh masyarakat yang tinggal dan bermata pencaharian di daerah-daerah perairan tersebut karena malah cenderung mengganggu keberadaannya.

Ciri fisik umum tumbuhan eceng gondok adalah berdaun lebar dengan tangkai atau batang memanjang dengan diameter 1-2cm dan menggelembung pada bagian pangkal daunnya. Biasanya eceng gondok juga mempunyai tinggi sekitar 0,4 – 0,8 meter dan memiliki permukaan daun licin berwarna hijau. Bila digunakan sebagai material bahan baku pembuatan kerajinan atau furniture sebagaimana dikemukakan oleh Nuryanto Hery, (2006 : 13) bahwa yang biasanya digunakan atau diambil itu adalah bagian batang daunnya dan batang daun eceng gondok yang berkualitas bagus bisa didapat dari batang daun eceng gondok yang berukuran 1 meter atau lebih, sedangkan kualitas sedang dari batang daun yang mempunyai panjang 80cm-100cm dan terakhir kualitas rendah yang mempunyai ukuran 40cm-80cm ketika baru diambil dari tempat asalnya di perairan.

Sebelum menjadi material bahan baku siap pakai atau biasanya disebut bahan setengah jadi, material eceng gondok yang mentah pun akan mengalami beberapa proses pengolahan terlebih dahulu. Pengolahan tersebut tidak terlalu rumit hanya berbekal peralatan sederhana dan dengan waktu proses pengeringan yang tidak terlalu lama. Tidak lupa eceng gondok juga akan mengalami proses pewarnaan awal dan pemberian larutan tertentu sebagai bahan pengawetannya terlebih dahulu sebelum melangkah ke proses selanjutnya.



**Gambar 2. Kumpulan material eceng gondok yang siap diolah
(sumber : dokumen penulis)**

2.2 Furniture

Pada kehidupan sehari-hari kita membutuhkan sebuah fasilitas atau sarana penunjang kita untuk melakukan berbagai aktifitas baik didalam maupun luar ruangan. Fasilitas atau sarana penunjang tersebut dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai sebuah perabotan. Perabotan sendiri dalam bahasa Inggris disebut dengan *furniture*. Kata furniture tersebut mempunyai arti : " 1) *the movable articles that are used to make a room or building suitable for living or working in, such as tables, chairs, or desk; 2) the small accessories or fittings that are required for particular task or function*" (<http://oxforddictionaries.com/definition/english/furniture?q=furniture>). Selain itu furniture di Indonesia dikenal juga dengan kata mebel, yang berasal dari kata serapan bahasa Belanda, *meuble*.

2.3 Furniture Rumah Tinggal

Furniture rumah tinggal merupakan furniture atau perabotan yang tentu saja di tempatkan dalam sebuah rumah tinggal. Berfungsi untuk menunjang berbagai kegiatan yang dilakukan penghuninya. Furniture rumah tinggal sendiri terdapat banyak sekali macam dan jenisnya. Tetapi sebagai mana kita ketahui sesuai perkembangannya walaupun terdapat beraneka ragam desain dari furniture, secara fungsi pada umumnya furniture hanya memiliki empat fungsi saja yaitu sebagai tempat menyimpan sesuatu diatasnya, sebagai tempat menyimpan sesuatu didalamnya, sebagai tempat terlentang atau tidur dan terakhir sebagai tempat untuk duduk. (Jamaludin, 2007; 27). Berikut dibawah ini adalah gambar dari contoh-contoh jenis furniture sesuai dengan fungsinya:



Gambar 3. Meja,
furniture sebagai tempat
menyimpan sesuatu di atasnya.
(sumber :
<http://www.victoriafurnitures.com>,
12 juli 2012)



Gambar 4. Lemari,
furniture sebagai tempat
menyimpan sesuatu di dalamnya.
(sumber:
<http://www.oakfurnitureolutions.co.uk>,
12 Juli 2012)



Gambar 5. Tempat tidur,
furniture sebagai tempat
terlentang atau tidur.
(sumber : <http://www.affordable-beds.com>, 12 Juli 2012)



Gambar 6. Kursi,
furniture sebagai tempat duduk.
(sumber :
<http://www.millenniumseating.com>,
12 Juli 2012)

Furniture-furniture diatas ini dapat dibuat dengan berbagai jenis bentuk, konstruksi, warna, dan material termasuk salah satunya bisa menggunakan material eceng gondok.

3. PROSES PENERAPAN MATERIAL ECENG GONDOK PADA FURNITURE RUMAH TINGGAL

Proses penerapan material eceng gondok sebagai bahan baku pembuatan furniture rumah tinggal tidaklah terlalu rumit. Pertama sebagaimana kita ketahui dalam sebuah proses pembuatan furniture hal yang paling awal di lakukan adalah pasti mencari ide dasar yang mencakup bentuk dan material sesuai dengan tujuan dan keinginan yang akan dicapai oleh desainer maupun pemiliknya, baru kemudian membuat gambar kerja terukur. Isi dari gambar kerja tersebut biasanya berupa gambar orthogonal tampak depan, samping, atas, potongan, detail konstruksi atau sambungan khusus sesuai dengan tingkat kesulitan desain yang akan dibuat serta yang terakhir adalah gambar isometri atau perspektif sebagai penunjang bentuk keseluruhan desain.

Tentunya langkah-langkah tersebut berlaku juga dalam proses pembuatan furniture berbahan baku material eceng gondok ini, bahan yang biasanya dijadikan sebagai bahan

penutup rangka ini, tahapan pertamanya setelah mendapatkan ide-ide dasar dan pembuatan gambar kerja dimulai dari pembuatan rangka sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Rangka-rangka tersebut biasanya terbuat dari bahan lain seperti kayu, rotan atau besi yang sifatnya lebih kuat dan kokoh dari pada eceng gondok sendiri.



**Gambar 7. Proses pembuatan rangka
(sumber : Dokumen Penulis)**



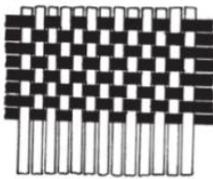
**Gambar 8.
contoh rangka furniture yang telah selesai
(sumber : Dokumen Penulis)**

Setelah pembuatan rangka selesai baru kemudian beralih ke proses selanjutnya yaitu penganyaman. Tetapi sebelum proses penganyaman berlangsung ada juga yang dilengkapi terlebih dahulu oleh aksesoris awal seperti misalnya untuk pembuatan kursi, rangka di sisipi dulu oleh webbing karet atau busa jok baru ditutup anyaman. Semuanya tergantung dari fungsi dan bentuk desain dari furniture yang akan dibuat tersebut. Proses penganyaman pun bisa langsung dilakukan diatas rangka atau terpisah dijadikan lembaran-lembaran anyaman terlebih dahulu yang lalu baru ditalikan menggunakan tali rotan ke bagian rangka agar anyaman saling kuat terpasang.

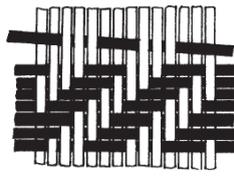


Gambar 9. Proses penganyaman eceng gondok pada rangka yang telah jadi (Dokumen Penulis)

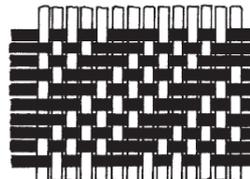
Untuk motif-motif dari anyaman eceng gondok sendiri terdapat beraneka ragam macamnya, diantaranya seperti pada gambar di bawah ini :



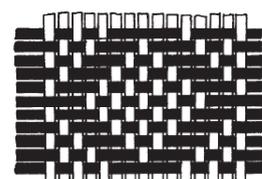
**Gambar 10
Anyaman tunggal**



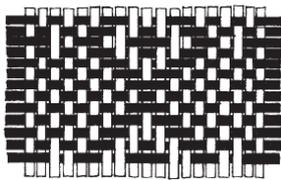
**Gambar 11.
Anyaman ganda 2**



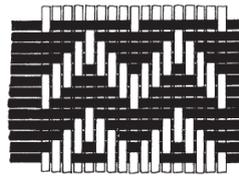
**Gambar 12.
Anyaman keping**



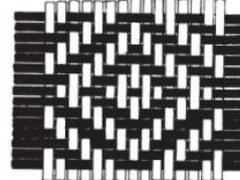
**Gambar 13.
Anyaman peta silang**



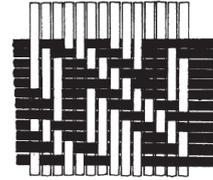
**Gambar 14.
Anyaman bunga cengkih**



**Gambar 15.
Anyaman ombak banyu**



**Gambar 16.
Anyaman pihuntueun tangkup**



**Gambar 17.
Anyaman turik wajik**

(sumber: Dra. Aniek S. Harahap, Drs. Suhariyuwanto dan Bambang SM., S.Sos. 2003. Kerajinan Tangan Eceng Gondok, Proyek Pemberdayaan UPT dan Tenaga Kependidikan Luar Sekolah Jawa Tengah, 2003 :14-17)

Ketika proses penganyaman sudah mulai rampung, furniture eceng gondok lalu di rapihkan lalu ditambahkan vernis untuk memunculkan efek kilap pada proses finishingnya, baru setelah itu dijemur hingga kering dan umumnya di lengkapi lagi dengan aksesoris-aksesoris pelengkap lainnya terlebih dahulu sesuai kebutuhannya masing-masing.



Gambar 18. Proses perapihan furniture anyaman eceng gondok (sumber : Dokumen Penulis)



Gambar 19. Proses finishing furniture anyaman eceng gondok (sumber : Dokumen Penulis)

Terakhir furniture-furniture yang telah selesai kemudian di kemas atau packing sedemikian rupa untuk kemudian dikirim ke tempat tujuan pemesannya.



Gambar 20. Contoh proses packing dan pengiriman furniture eceng gondok (sumber : Dokumen Penulis)

4. TINJAUAN DESAIN FURNITURE BERBAHAN ECENG GONDOK

Rumah tinggal sesuai fungsinya diharapkan bisa menjadi tempat istirahat yang nyaman dan memberikan ketenangan bagi penghuninya yang telah penat oleh kesibukan yang dilakukan di luar rumah. Oleh sebab itu desain interior dari ruang-ruangannya pun sebaiknya dibuat senyaman mungkin sehingga penghuni bisa merasakan rasa relaks dan nyaman yang maksimal ketika berada di dalam rumah. Terdapat banyak faktor penunjang kenyamanan sebuah desain ruangan, salah satunya adalah dari segi pemilihan furniture yang akan ditempatkan di ruangan tersebut. Furniture sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya juga mempunyai faktor-faktor penunjang tersendiri untuk menjadi sebuah furniture yang nyaman dan baik tetapi tetap memiliki nilai estetis tinggi, salah satunya bisa didapat dari segi pemilihan material yang akan digunakan sebagai bahan baku ataupun bahan penunjang pembuatannya.

Berdasarkan hasil tinjauan, penerapan material eceng gondok pada furniture rumah tinggal bisa dijadikan salah satu pilihan alternatif untuk menciptakan suasana ruang yang nyaman namun juga tetap memiliki kesan nilai estetis yang tinggi. Material eceng gondok yang rata-rata berwarna kecoklatan ini mempunyai tekstur alami yang berciri khas, unik dan menarik tidak kalah dengan material-material lain. Furniture yang menerapkan material eceng gondok sebagai bahan bakunya pun bisa fleksibel ditempatkan di ruangan-ruangan rumah tinggal bernuansa apapun tanpa mengurangi citra yang diciptakan dari nuansa-nuansa tersebut. Malahan dengan adanya furniture bermaterial eceng gondok ini bisa makin memperindah tampilan desain interior dari ruangan tersebut sehingga mata dan fikiran penghuninya bisa lebih *fresh* lagi ketika memasuki ruangan.

Sedangkan dari segi proses, proses penerapan material eceng gondok pada sebuah furniture tergolong mudah sehingga dapat diterapkan dimana saja pada setiap komponen pembentuk dari sebuah furniture kecuali pada rangka dasar karena biasanya rangka dasar harus dibuat menggunakan bahan yang lebih kuat karena berfungsi sebagai penopang. Contohnya untuk furniture rumah tinggal seperti meja, material eceng gondok dapat diterapkan sebagai bahan penutup *top table* atau penutup bagian badan dari meja tersebut disesuaikan dengan kreasi yang diinginkan, dengan contohnya sebagai berikut :



Gambar 21.
Meja Eceng Gondok 1
(sumber : <http://www.tradenote.net>,
12 Juli 2012)



Gambar 22.
Meja Eceng Gondok 2
(sumber : <http://www.housebehome.co.uk>, 12 Juli
2012)

Lalu pada furniture rumah tinggal seperti lemari, rak atau credenza material eceng gondok biasanya dapat dijadikan sebagai material penutup bagi keseluruhan badan rangka ataupun

hanya digunakan sebagai aksesoris ornamen saja seperti ornamen pada daun pintu, ornamen pada penutup laci dan lain-lain, contohnya seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 23.
Lemari Eceng Gondok
(<http://www.woolworths.co.uk>, 12 Juli 2012)



Gambar 24.
Wine Rack Eceng Gondok
(<http://www.dealsdirect.com.au>, 12 Juli 2012)



Gambar 25.
Credenza Eceng Gondok
(sumber : <http://www.amazon.co.uk>, 12 Juli 2012)

Kemudian untuk furniture tempat tidur, material eceng gondok sama bisa dijadikan sebagai material penutup bagi keseluruhan badan rangka maupun hanya ornamen pada bagian-bagian tertentu saja, dengan contohnya sebagai berikut :



Gambar 26. Tempat Tidur Eceng Gondok 1
(sumber : <http://spacesplaces.com.au>, 12 Juli 2012)



Gambar 27. Tempat Tidur Eceng Gondok 2
(sumber : <http://www.alibaba.com>, 12 Juli 2012)

Dan terakhir pada furniture rumah tinggal seperti kursi, sofa atau fasilitas duduk lainnya material eceng gondok dapat diterapkan menjadi sebuah *upholstery* keseluruhan, aksesoris ornamen pada bagian tertentu maupun bahan penutup untuk alas duduknya.



Gambar 28.
Kursi Eceng Gondok
(sumber : dokumen pribadi)



Gambar 29.
Kursi Eceng Gondok
(sumber :
<http://teak.indofur.com>,
12 Juli 2012)



Gambar 30.
Ottoman Eceng Gondok
(sumber :
<http://www.seagrass-furniture.com>,
27 Agustus 2012)

Sifat material yang lentur membuat material eceng gondok atau anyaman eceng gondok yang telah jadi ini mudah di bentuk dan disesuaikan dengan bentuk yang diinginkan atau dengan rangka yang telah dibuat, tidak terbatas pada bentuk-bentuk tertentu saja. Bentuk-bentuk anyamannya yang beraneka ragam dan mudah dipadu-padankan dengan material lain juga semakin membuat material ini memiliki nilai tambah yang lebih lagi untuk digunakan. Untuk segi konstruksinya pun tidak terlalu rumit hampir mirip dengan konstruksi rotan, eceng gondok sangat *simple* karena hanya di talikan menggunakan tali rotan atau bahkan kadang di paku menggunakan paku besi juga agar lebih kuat.

5. KESIMPULAN

Penerapan material eceng gondok pada furniture rumah tinggal kini bisa dijadikan sebagai salah satu pilihan alternatif selain penerapan material lainnya seperti kayu, rotan, bambu, besi, *stainless steel*, aluminium dan fiber plastik. Sebagai material alternatif baru untuk pembuatan furniture, eceng gondok juga memiliki kualitas yang tidak kalah dengan material-material sebelumnya yang telah ada di pasaran tersebut. Sedangkan untuk proses pembuatan furniturnya, tidak terlalu rumit, tidak terbatas bentuk dan dapat dengan mudah pula dipadu-padankan atau dikombinasikan dengan material-material lain.

Fungsi dari material eceng gondok pada furniture rumah tinggal dapat dijadikan sebagai material penutup keseluruhan dari rangka furniture yang telah dibuat, penutup pada bagian tertentu seperti misalnya pada top table pada meja, alas duduk pada kursi ataupun hanya digunakan sebagai aksesoris ornamen pada bagian tertentu saja sebagai pemanis tampilan dari sebuah furniture.

Kemudian sebagaimana kita telah ketahui juga, selain memiliki nilai ekonomis yang tinggi, material eceng gondok yang mempunyai tekstur alami yang berciri khas, unik dan menarik ini juga mampu memberikan nilai estetis tersendiri pada suasana desain interior yang akan

ditampilkan pada sebuah ruangan khususnya pada ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah tinggal dengan berbagai macam nuansa. Oleh sebab itulah maka dapat disimpulkan material eceng gondok ini semakin layak untuk di pertimbangkan keberadaanya sebagai material alternatif baru pembuatan furniture khususnya untuk furniture-furniture pengisi ruangan rumah tinggal kita.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Gerbono, Ir. Anton & Abbas Siregar Djarijah. (2005). Teknologi Tepat Guna : Kerajinan Eceng Gondok. Kanisius. Yogyakarta
- Harahap, Dra. Aniek S., Drs. Suhariyuwanto & Bambang SM., S.Sos. (2003). Kerajinan Tangan Eceng Gondok. Proyek Pemberdayaan UPT dan Tenaga Kependidikan Luar Sekolah Jawa Tengah. Jawa Tengah.
- Jamaludin. (2007) . Pengantar Desain Mebel. Kiblat Buku Utama. Bandung
- Lubis, Hary, Noeratri. (2002). Catatan Kuliah Desain Mebel 1. Departemen Desain ITB. Bandung
- Nuryanto, Hery. (2006). Dari Eceng Gondok Menjadi Rupiah. Azka Press. Jakarta.

Sumber Internet :

- Aryani Collection. Asal Usul Eceng Gondok. Dari <http://sriyati12.wordpress.com/asal-usul-eceng-gondok>, dipetik Januari, 2012.
- Aryani Collection. Proses Pembuatan. Dari <http://aryaniicollection.wordpress.com/2012/01/15/proses-pembuatan-2>, dipetik Januari, 2012.
- Benu, Nur Januarita. (2012). Wah, Eceng Gondok Bisa Jadi Mebel Loh. Dari <http://news.okezone.com/read/2012/01/11/471/555512/wah-eceng-gondok-bisa-jadi-mebel-loh%2011%20Januari%202012>, dipetik Januari, 2012.
- Fadilah, Harris. (2007). Furniture Eceng Gondok Ngadiman Rambah Belanda dan Jerman. Dari <http://www.gemari.or.id/detail.php?id=2573>, dipetik Juli, 2012.
- Napitupulu, Imran. (2011). Eceng Gondok Danau Toba Gulma Bernilai Rupiah. Dari <http://www.antarasumut.com/eceng-gondok-danau-toba-gulma-bernilai-rupiah>, dipetik Januari 5, 2013.
- Oxford Dictionaries. Furniture. Dari <http://oxforddictionaries.com/definition/english/furniture?q=furniture>, dipetik Januari, 2012.
- Tim Liputan Bisnis UKM. (2011). Beragam Inovasi dan Kreasi Eceng Gondok. Dari <http://bisnisukm.com/beragam-inovasi-dan-kreasi-dari-eceng-gondok.html>, dipetik April 18, 2012.

Survey dan Wawancara:

- Sentra Kerajinan Rotan dan Eceng Gondok "Kiki Rotan Furniture", Bandung.
PT Pesona Rattan, Cirebon.